Jurnal TRANSPARAN

TRANSPARAN VOL 17 NO 2 (2025)
JURNAL TRANSPARAN
E-ISSN 2797-6009
P-ISSN 2285-3327

PENGARUH PENERAPAN *ENVIROMENTAL SOCIAL* DAN *GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI JAWA TIMUR (Studi Pada Perusahaan Yang Terdatar Di Proper)

Fitri Nur Masyithoh[1], Harfiani Indah Rahkma Ningtyas[2], Agus Andi Subroto[3], Elsa Assari[4], Iga Mawarni[5]
fitrinurmasyitthoh@gmail.com[1], harfiahanityas@itbyadika.ac.id[2], agussandisubroto@itbyadika.ac.id[3], elsa.assari@itbyadika.ac.id[4], igamawarni.111@gmail.com[5]

Progam Studi Akuntansi Fakultas Hukum Dan Bisnis Institut Teknologi Dan Bisnis Yadika Pasuruan

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya sejumlah perusahaan yang menghadapi tantangan dalam mengelola emisi karbon dan limbah secara efektif. Selain itu, terdapat isu terkait hak pekerja, praktik bisnis yang kurang mendukung kepentingan masyarakat sekitar, serta permasalahan transparansi dan potensi konflik kepentingan di jajaran dewan direksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan di Jawa Timur yang terdaftar dalam program PROPER. Penelitian menggunakan metode kuantitatif, dengan teknik purposive sampling yang fokus pada perusahaan subsektor Gula, Minyak goreng tektsil, MSG, Peralatan dan perlengkapan kebutuhan rumah tangga yang menerbitkan laporan tahunan selama periode tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang konsisten menjalankan prinsip ESG memiliki peluang lebih besar untuk menarik dan mempertahankan tenaga kerja berkualitas, karena karyawan cenderung memilih perusahaan yang memiliki komitmen terhadap keberlanjutan Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga menjadi faktor penting yang mendukung teori *stakeholder* bahwa perhatian terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *Environmental Social* dan *Governance (ESG),* kinerja keuangan

Abstract

This research is motivated by the challenges faced by a number of companies in effectively managing carbon emissions and waste. Furthermore, there are issues related to workers' rights, business practices that do not support the interests of the surrounding community, as well as transparency issues and potential conflicts of interest within the board of directors. This study aims to evaluate the effect of the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles on the financial performance of companies in East Java registered with the PROPER program. The study used a kuantitatif with purposive sampling method, focusing on companies in the sugar, textile cooking oil, MSG, and household equipment subsectors that published annual reports during the period. The results show that companies that consistently implement ESG principles have a greater opportunity to attract and retain quality workersThis study concludes that ESG implementation has a positive and significant impact on company financial performance, thus becoming an important factor supporting the stakeholder theory that attention to environmental, social, and governance can improve company financial performance.

Keywords: *: Environmental, Social, and Governance (ESG), financial performance*

TRANSPARAN VOL 17 NO 2 (2025)
JURNAL TRANSPARAN
E-ISSN 2797-6009
P-ISSN 2285-3327

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kenaikan aktivitas industri, tingginya mengkonsumsi tenaga, dan bertambahnya emisi gas rumah cermin jadi salah satu tantangan area yang lumayan sungguh-sungguh di Indonesia (Rakhmawati, 2023). Dalam kurun waktu 20 tahun terakhir, atensi terhadap perkara pencemaran akibat limbah plastik terus menjadi bertambah di golongan warga ataupun pemerintah (Sugiantari dkk., 2024). Tidak hanya itu, timbul pula wujud pencemaran lain semacam kebisingan mesin penciptaan yang memunculkan polusi suara, dan pemakaian fasilitas transportasi yang bisa menimbulkan getaran serta debu di dekat kawasan industri (Sugiharto & Suroyok, 2025).

Perusahaan bertanggung jawab terhadap kelestarian area, aspek sosial pula mempunyai kedudukan strategis dalam menunjang keberlangsungan operasional industri. Ikatan yang harmonis antara industri, karyawan, serta warga dekat sanggup mendesak kenaikan produktivitas dan efisiensi kerja, yang pada kesimpulannya berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan (Suroyok, 2025). Karyawan yang merasa dihargai dan dilibatkan dalam pencapaian tujuan organisasi cenderung mempunyai tingkatan loyalitas yang besar serta ikut menunjang perkembangan berkepanjangan (Rohman dkk., 2024).

Permasalahan terhadap isu-isu semacam keadilan, keberagaman, keselamatan serta kesehatan kerja, dan area kerja jadi aspek berarti. Apabila resiko sosial tidak ditangani secara pas, perihal tersebut bisa memunculkan akibat negatif terhadap stabilitas keuangan, merangsang konflik sosial, dan merendahkan reputasi industri (Firmansyah & Haris, 2021).

Kasus dalam tata kelola industri *(corporate governance)* kerap kali diakibatkan oleh ketidakseimbangan kepentingan antara pemegang saham dengan manajemen. Investor sering mengalami kesusahan dalam membenarkan kalau dana yang ditanamkan dikelola secara efektif serta tidak digunakan buat proyek yang tidak menguntungkan (Sa'adah & Lailatus,

2020). Hambatan yang lain berbentuk lemahnya akuntabilitas, minimnya keterbukaan data, dan terdapatnya aplikasi korupsi masih jadi tantangan utama dalam pelaksanaan tata kelola industri yang efisien (Annisawanti dkk., 2024).

konteks bisnis modern, isu terpaut area, sosial, serta tata kelola industri jadi sorotan utama untuk pelakon usaha (Yoon, 2024). Tetapi demikian, di tengah upaya melindungi keberlanjutan, industri pula butuh mencermati kinerja keuangan, paling utama dalam mengalami dinamika ekonomi Indonesia yang terus menjadi kompetitif. Selaku makhluk sosial, manusia silih mempengaruhi satu sama lain, serta interaksi tersebut bisa memunculkan akibat signifikan terhadap keadaan area, ekonomi, dan sosial di warga (Ikhsan, 2017).

Penerapan praktik terbaik ESG tidak hanya meningkatkan reputasi, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai pasar. Sejak ESG Leaders Index di Indonesia diluncurkan pada tahun 2020, perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks ini telah menarik perhatian investor yang signifikan, mendorong mereka untuk berinvestasi lebih besar. (Ningtyas, 2025). Pengungkapan kinerja ESG diyakini bisa membagikan akibat positif terhadap performa keuangan (Sari & Iskak, 2025) industri lewat kenaikan efisiensi operasional, penghematan bayaran, dan kemudahan dalam mendapatkan akses pendanaan. Dalam aplikasi bisnis masa saat ini, ESG jadi topik utama yang banyak dibahas dalam sebagian tahun terakhir. Implementasi ESG yang maksimal ditatap sanggup kurangi resiko, menguatkan citra industri, dan menarik atensi investor buat menanamkan modal (Eko dkk., 2024).

Jurnal TRANSPARAN
TRANSPARAN VOL 17 NO 2 (2025)
JURNAL TRANSPARAN
E-ISSN 2797-6009
P-ISSN 2285-3327

Bersumber pada sajian latar belakang serta fenomena diatas, riset ini dimaksudkan buat menganalisis serta menguraikan sepanjang mana pelaksanaan prinsip *Environmental Social and Governance* (ESG) mempengaruhi terhadap kinerja keuangan industri yang beroperasi di daerah Jawa Timur.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori *Stakeholder*

Menurut teori kepentingan eksternal, hal ini dapat dipengaruhi oleh prinsip-prinsip pembagian informasi perusahaan, terutama yang berkaitan dengan praktik-praktik ESG. Perusahaan yang sumber dayanya diterima akan meningkatkan frekuensinya dengan mendapatkan kepercayaan dari pelanggannya (Prasetyo, 2025). Dalam dinamika dunia bisnis modern, organisasi dituntut buat lebih transparan serta akuntabel lewat penataan laporan yang mencerminkan aspek area, sosial, serta tata kelola (ESG) (Churniawati & Rumeri, 2025). Upaya ini ialah wujud komitmen industri dalam penuhi tuntutan para pemangku kepentingan sekalian selaku perwujudan kepatuhan terhadap syarat hukum serta regulasi yang berlaku (Antonius & Ida, 2023). Keterlibatan aktif para stakeholder berfungsi berarti dalam melindungi kesinambungan dan kestabilan bisnis jangka panjang. Oleh sebab itu, pelaksanaan prinsip *Environmental, Social*, and *Governance* (ESG) secara tidak berubah-ubah jadi strategi utama untuk industri buat mendapatkan legitimasi sosial, menguatkan keyakinan publik, serta membangun ikatan kolaboratif yang silih menguntungkan antara industri dengan para pemangku kepentingan (Adhi & Cahyonowati, 2023).

2.2 *Enviromental Social* dan *Governance*

Laporan ESG ialah fasilitas untuk industri buat menampilkan tingkatan pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan yang berfokus pada 3 aspek utama, ialah area, sosial, serta tata kelola (Noviarti, 2020). Pengungkapan data ini mempunyai nilai strategis sebab tidak cuma menguatkan citra serta reputasi industri di mata publik dan investor, namun pula berperan selaku penanda kinerja keberlanjutan yang membagikan nilai tambah kompetitif. Lebih lanjut, laporan ESG jadi rujukan berarti dalam Proses pengambilan keputusan investasi yang bertanggung jawab (Vijaya, 2023). Aspek area *(environmental)* mencakup bermacam langkah yang diambil industri buat melestarikan ekosistem, mengatasi akibat pergantian hawa, serta kurangi dampak negatif dari kegiatan penciptaan terhadap area (Durlista & Wahyudi, 2023). Sedangkan itu, aspek sosial *(social)* menitikberatkan pada kedekatan industri dengan warga serta tenaga kerja, tercantum pelaksanaan kesetaraan gender, pengelolaan sumber energi manusia, tingkatan retensi karyawan, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia (Febry & Ida, 2023). Ada pula aspek tata kelola (governance) berfokus pada penerapan aplikasi manajemen yang transparan, akuntabel, serta berorientasi pada prinsip keberlanjutan, guna membenarkan daya guna pengambilan keputusan dan menjamin segala aktivitas bisnis berjalan secara etis, handal, serta bertanggung jawab (Syaifudin & Assari, 2025) .

2.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah perlengkapan ukur yang digunakan buat memperhitungkan sepanjang mana sesuatu industri sukses menggapai tujuan ekonominya, paling utama dalam perihal pencapaian laba serta kestabilan keuangan. Secara mendasar, kinerja keuangan mencerminkan hasil yang diperoleh industri dalam jangka waktu tertentu bersumber pada parameter serta tolok ukur yang sudah diresmikan lebih dahulu (Hidayat & Ghofar, 2019). Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor terpenting bagi setiap bisnis. Pengukuran tersebut digunakan untuk menentukan keberhasilan perusahaan

dan sebagai dasar untuk menilai ketidakseimbangan atau insentif dalam perusahaan. (Setyorini, 2021). Tidak hanya itu, data menimpa kinerja keuangan pula membagikan cerminan yang komprehensif tentang keahlian industri dalam mengelola sumber energi keuangannya, meliputi aspek modal, pembiayaan, dan pengalokasian dana secara maksimal (Ida & dkk 2024).

2.4 PROPER

Bagi uraian yang diterbitkan oleh Departemen Area Hidup serta Kehutanan (KLHK), PROPER ataupun Program Evaluasi Peringkat Kinerja Industri dalam Pengelolaan Area Hidup merupakan sesuatu sistem evaluasi publik yang bertujuan buat mengukur tingkatan kepatuhan industri terhadap syarat peraturan menimpa pengelolaan area hidup. Program ini tidak berperan mengambil alih mekanisme penegakan hukum area yang telah berlaku, baik dalam ranah perdata ataupun pidana, melainkan berfungsi selaku instrumen pendukung yang menguatkan daya guna sistem kepatuhan yang sudah terdapat. Lewat penerapan PROPER, pemerintah berupaya meningkatkan tanggung jawab sosial serta area di zona industri supaya aktivitas ekonomi senantiasa sejalan dengan prinsip pembangunan berkepanjangan.

2.5 Kerangka Pikir Penelitian

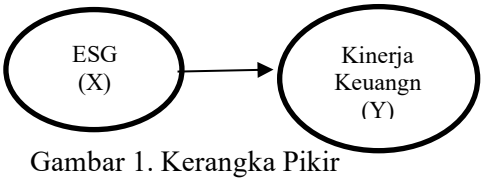

Gambar 1. Kerangka Pikir

2.6 Hipotesis

Berdasarkan arahan dan pandangan yang digagas oleh (Darsono 2021), kinerja lingkungan mencerminkan tingkat tanggung jawab perusahaan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan melalui pelaksanaan berbagai strategi untuk meminimalkan dampak negatif dari aktivitas operasional. Hal yang sejalan juga diungkapkan oleh (Apip dan Sukomo 2020), yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan merupakan manifestasi nyata dari komitmen perusahaan dalam mempertahankan keseimbangan ekosistem melalui penerapan praktik bisnis yang berlandaskan prinsip keberlanjutan *(sustainability)*.

Berdasarkan arahan dan pandangan yang digagas oleh oleh (Apip dan Sukomo 2020) bersama (Eka dkk. 2024) menunjukkan bahwa *environmental disclosure* dan e*nvironmental*

performance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor energi dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Maryama dkk. 2024), yang menunjukkan bahwa pengungkapan informasi lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Sebaliknya, (Fadhillah dan Marsono 2023) menemukan bahwa *environmental disclosure* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan arahan dan pandangan yang digagas oleh, (Verawati dkk. 2023) dalam penelitiannya yang merujuk pada studi *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia oleh (Riandika dan Wahyuni 2022) serta (Minggu dan Aboladaka 2023) melaporkan bahwa kinerja sosial (social performance) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, temuan ini berbeda dengan hasil penelitian (Hidayatul 2024) yang menunjukkan bahwa aspek sosial (social aspect/SOS) justru berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Di sisi lain, penelitian (Rahmawati dan Inawati 2023) menunjukkan bahwa kinerja tata kelola perusahaan memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan. Temuan ini sejalan dengan

Jurnal TRANSPARAN
TRANSPARAN VOL 17 NO 2 (2025)
JURNAL TRANSPARAN
E-ISSN 2797-6009
P-ISSN 2285-3327

hasil penelitian (Wahyudi dan Ickhsanto 2023) yang menyatakan bahwa pengungkapan aspek *governance* memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, (Sudrajat dan Adenina 2024) menemukan bahwa pengungkapan tata kelola (governance disclosure) dalam kerangka ESG tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) cenderung berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, peneliti merumuskan hipotesis bahwa semakin optimal penerapan praktik ESG dalam kegiatan operasional perusahaan, semakin tinggi pula kinerja keuangan yang dapat dicapai, maka peneliti membuat hipotesis yaitu :

H1*: Enviromental Social dan Governance* berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Tabel 1 kriteria sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah populasi Perusahaan Industri, Tesktil, Kebutuhan Rumah Tangga dan Peralatan Rumah Tangga yang terdaftar di PROPER Di Jawa Timur periode 2019-2023	285
	Perusahaan yang laporan keuangan tidak lengkap periode 2019-2023	90
3	Jumlah Sampel Perusahaan	195

Berdasarkan hasil penjelasan tabel tersebut Populasi riset ini meliputi segala industri yang beroperasi pada zona industri MSG, Pada penelitian ini populasi keseluruhan perusahaan sektor industri MSG, gula, minyak goreng, tekstil, peralatanan keutuhan rumah tangga peneltian ini berjumlah 285 yang terdaftar di PROPRE. Peneliti menggunakan metode sampling Pemilihan subjek dalam metode purposive sampling didasarkan pada ciri atau karakteristik tertentu yang dianggap memiliki hubungan erat (Nafisa & dkk, 2023)

dengan karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya. . *Purposive sampling* dan menggunakan sampel berjumlah 195 sisanya adalah perusahaan selama 5 periode atau 39 perusahaan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Riset ini memakai informasi kuantitatif sekunder berupa angka pemeringkatan sebagai berikut

5). Emas
4). Hijau
3). Biru
2). Merah
1). Hitam

Informasi pemeringkatan tersebut diperoleh dari laporan keuangan industri manufaktur sepanjang periode 2019–2023.

Variabel dependen diukur bersumber pada penanda PROPER, sebaliknya variabel dependen diukur lewat kinerja keuangan Perusahaan.

3.3 Variabel Operasional

Riset ini mengaitkan 2 tipe variabel. Variabel leluasa mencakup aspek *environmental, social*, serta *governance* (ESG), sebaliknya variabel terikat merupakan kinerja keuangan industri.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis informasi dicoba memakai pendekatan statistik deskriptif, tata cara *successive interval* (MSI), serta regresi linier simpel. Pengujian mencakup normalitas, multikolinearitas, serta heteroskedastisitas.

TRANSPARAN VOL 17 NO 2 (2025)
JURNAL TRANSPARAN
E-ISSN 2797-6009
P-ISSN 2285-3327

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskripsi

4.1.1 Deskrpsi Variabel X

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa PT. LIMAN JAYA ANUGRAH memiliki nilai rata-rata terendah, yaitu 2,8. Kondisi ini disebabkan perusahaan pernah memperoleh skor merah, yang menandakan kinerja ESG yang kurang memadai. Sebaliknya, PT PERKEBUNAN NUSANTARA X PG GEMPOLKREP mencatat nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,4, yang menandakan perusahaan telah memenuhi standar yang baik dan konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. PT MASPION dan beberapa perusahaan lainnya pernah menempati peringkat biru. Perusahaan dengan rata-rata 3 menunjukkan performa yang stabil selama lima tahun berturut-turut.

4.1.2 Transformasi Data Ordinal ke Interval

Data PROPER dikategorikan sebagai data ordinal karena hanya menunjukkan urutan peringkat kinerja perusahaan (hitam, merah, biru, hijau, emas) tanpa jarak yang sama antar kategori. Namun, apabila data ini akan dianalisis menggunakan metode statistik parametrik, seperti regresi linier atau uji t, diperlukan konversi menjadi *skala interval* melalui MSI.

4.1.3 Deskripsi Variabel Y

Analisis menunjukkan bahwa PT WINGS memiliki nilai rata-rata terendah, yakni 0,38, sementara PT PERKEBUNAN NUSANTARA XI PG DJOMBANG BARU memiliki nilai 1,45. Hal ini mengindikasikan kinerja keuangan yang kurang optimal, terlihat dari rasio ekuitas yang rendah selama lima periode. Sebaliknya, perusahaan dengan rata-rata tertinggi adalah grup PT MASPION (19,4) dan PT CHEIL JEDANG INDONESIA (7,08), yang mencerminkan keberhasilan integritas unit usaha dalam satu industri, sehingga margin yang lebih tinggi berkontribusi terhadap peningkatan nilai rata-rata. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan ESG memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Linier Sederhana

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi linier sederhana dapat diperoleh dari kolom unstandardized coefficient, berikut:

$$KK = a + \beta 1\ ESG + e$$

Y = -57,28+20,386+ e

Persamaan regresi ini memperlihatkan bahwa jika nilai variabel ESG (X) sama dengan nol, maka kinerja keuangan (Y) diperkirakan mencapai -57,728. Hal ini menunjukkan bahwa ketiadaan penerapan ESG cenderung menurunkan kinerja keuangan perusahaan hingga ke tingkat negatif.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Multikoloniearitas

Seluruh variabel independen memenuhi persyaratan uji multikolinearitas

Tabel 2, Hasil Uji Multikoloniaritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)[1]	-57,728	18,972	
ESG	20,386	6,235	,450

Sumber Olah Data (2025)

VIF di bawah 10 dan tolerance lebih dari 0,1. Berdasarkan tabel, nilai VIF untuk variabel X adalah 1,000 (< 10), yang menandakan tidak ada indikasi adanya multikolinearitas.

4.2.2.2 Uji Heteroskedastistas

TRANSPARAN VOL 17 NO 2 (2025)
JURNAL TRANSPARAN
E-ISSN 2797-6009
P-ISSN 2285-3327

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.850[a]	.750	.742	,2353	1.526

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastistas

Scatterplot residual menunjukkan bahwa titik-titik residual tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, seperti menyempit, melebar, atau huruf V, serta simetris di atas dan di bawah garis nol. Kondisi ini menandakan bahwa residual tersebar acak, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi dan model regresi lolos uji heteroskedastisitas.

4.2.2.3 Uji Normalitas

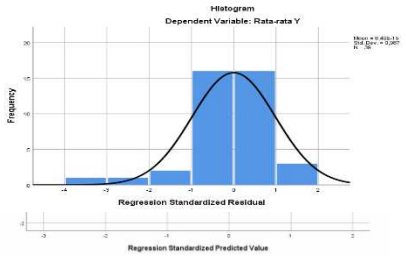

Gambar 3, Hasil Uji Normalitas

Histogram residual menampilkan distribusi data yang mendekati kurva normal *(bell-shaped),* yang menandakan bahwa residual terdistribusi secara normal. Oleh karena itu, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)

koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai R^2 pada output SPSS tercantum pada model summary, dengan skala 0–1, dan dianggap memadai apabila lebih dari 0,5.

Tabel 3, Hasil Pengujian Hipotesis

Model Summary

Sumber : Olah Data SPSS 2025

berdasarkan tabel, Adjusted R^2 sebesar 0,750 atau 75%, yang berarti ESG memberikan kontribusi sebesar 75% terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di PROPER, sedangkan 25% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Peneliti menambahkan bahwa kontribusi terbesar berasal dari perusahaan yang terdaftar di PROPER, seperti industri minyak goreng, gula, MSG, tekstil, industri rumah tangga, serta produk kebutuhan sehari-hari.

4.3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil dari analisa pengujian hipotesis bahwa secara simultan ESG (X) berpengaruh signifikan bersama-sama dengan Kinerja Keuangan (Y**).** Nilai signifikansi uji t sebesar 0,002 (< 0,05) maka hipotesis diterima dan menunjukkan bahwa variabel ESG memberikan pengaruh yang positif signifikan secara statistik terhadap variabel (Y) Kinerja Keuangan, mengindikasikan kalau ESG memilik dampak yang nyata secara statistik terhadap Kinerja Keuangan perusaaan. Dengan demikian, pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan tidaklah kebetulan, melainkan mencerminkan terdapatnya ikatan yang kokoh serta tidak berubah-ubah antara kedua variabel. Penemuan ini menegaskan kalau pelaksanaan ESG mempunyai kedudukan berarti dalam kenaikan kinerja keuangan, sehingga keberadaannya jadi faktor yang tidak bisa diabaikan dalam model riset. Tidak hanya itu, riset menampilkan kalau industri yang mempraktikkan prinsip-prinsip ESG meliputi lingkungan *(environmental)* tanggung jawab sosial *(social*) serta tata kelola industri yang baik *(governance)* cenderung mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik. Perihal ini menegaskan kalau ESG tidak cuma bagian dari tanggung jawab sosial industri (CSR), namun pula ialah aspek strategis yang sanggup menghasilkan nilai ekonomi nyata.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bersumber pada hasil hasil penelitian mengenai dampak *Environmental Social and Governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan, dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut. ESG memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan**.** Hasil analisis regresi variabel ESG memiliki koefisien sebesar 20,386 dengan tingkat signifikansi 0,002. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam penerapan ESG akan berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan kata lain, ESG merupakan salah satu faktor kunci yang mendorong kinerja keuangan perusahaan. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan kemampuan penjelasan yang kuat, terbukti dari nilai Adjusted R-squared sebesar 75%, yang berarti variasi dalam kinerja keuangan perusahaan dapat dijelaskan oleh ESG.

Penemuan riset ini sejalan dengan teori *stakeholder* (Antonius & Ida, 2023), yang melaporkan kalau industri yang mencermati kepentingan segala pemangku kepentingan, tercantum area, aspek sosial, serta tata kelola, hendak mendapatkan sokongan yang lebih luas serta berkepanjangan, sehingga berakibat positif terhadap kinerja keuangan. Secara totalitas, tiap ukuran ESG membagikan nilai tambah ekonomi, di mana aspek area, sosial, serta tata kelola tiap-tiap berfungsi dalam menguatkan reputasi industri, tingkatkan efisiensi operasional, serta mempererat ikatan dengan investor dan warga, yang pada kesimpulannya menunjang kenaikan kinerja keuangan industri.

5.2 Saran

Bagi investor: Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih berfokus pada keberlanjutan. Investor disarankan untuk memperhatikan skor atau kinerja ESG perusahaan sebagai indikator penting dalam menilai potensi keuntungan jangka panjang.

Bagi peneliti selanjutnya: Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas jumlah sampel, menggunakan pendekatan data panel, atau memisahkan pengaruh masing-masing dimensi ESG (*Environmental, Social, Governance)* terhadap kinerja keuangan untuk mendapatkan hasil yang lebih rinci dan spesifik.

DATAR PUSTAKA

Adhi, R. E., & Cahyonowati, N. (2023). Pengaruh *Environmental, Social, And Governance Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Studi Empiris Perusahaan Non-Keuangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2019-2021). *Diponegoro Journal Of Accounting , Volume 12 Nomor 3 Tahun*, Halaman 1-12.

Annisawanti, M. D., & Dkk. (2024). Pengaruh *Environmental, Social Dan Governance* (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Proaksi, Vol. 11no. 2,* , Hal. 399 -415. From Https://E-Journal.Umc.Ac.Id/Index.Php/Jpk

Antonius, F., & Ida. (2023). Pengaruh *Environmental, Social, Governance (ESG)* Dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan . *Jurnal Ekobis: Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* , Vol 13 Nomor 2

Apip, M., & Sukomo. (2020, Maret). Pengaruh *Environmental Performance* Dan *Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance*. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi, Vol, 7, No 2*, Hal 62-77.

Darsono, N. A. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan, Firm Size, Dan Firm Value Terhadap Environmental. *Diponegoro Journal Of Accounting, G Volume 10, Nomor 1, Tahun 2021, Halaman 1-15*. From Http://EjournalS1Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting I

Durlista, M. A., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social* Dan *Governance* (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub

Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022 . *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol. 7 No. 3.

Eka, T. W., & dkk. (2024, Februari). Pengaruh *Environmental Performance Dan Corporate Social, Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ilmiah, Vol,3 No.2*, 1052. From Ejournal.Nusantaraglobal.Ac.Id/Index.Php/Sentri

Eko, P., & Dkk. (2024). Dampak Pengungkapan Esg Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol.9*, 9.

Fadhillah, R. R., & Marsono. (2023). Pengaruh Kinerja Komponen *Environmental, Social, Dan Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016 - 2019). *Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 12, Nomor 4*, Halaman 1-11.

Febry, & Ida. (2023). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekobis: Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, Vol 13 Nomor 2. Doi:Htttp://Ejournal.Utmj.Ac.Id/Index.Php/Ekobis

Firmansyah, & Haris. (2021). *Memahami Risiko ESG Yang Berdampak Pada Bisnis Dan Masyarakat Global*. From Https://Irmapa.Org/Memahami-Risiko-Esg-Yang-Berdampak-Pada-Bisnis-Dan-Masyarakat-Global/

Hidayat, W. N., & Ghofar, A. (2019). Analisis Pengaruh *Environmental Performance Dan Environmental Disclosure* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Hidayatul, N. A., & Etal. (2024). Pengaruh *Environmental, Social, And Governance* (ESG) Terhadap *Financial Performance* Peran Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Pemoderas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak, Vol.1, No.3*, Hal 265-280. Doi: Https://Doi.Org/10.61132/Jieap.V1i3.425

Ida A, D. N., & Etal. (2024). Pengaruh *Environment, Social, Governance* Dan Investment *Opportunity Set* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Sticky Cost* Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, Vol. 14 No. 2.

Ikhsan. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap. *Journal Of Innovation Research And Knowledge*. FromHttps://Bajangjournal.Com/Index.Php/JIRK/Article/Download/7271/5670/14313.Com

Maryama, A. S., & Dkk. (2024). Pengaruh *Environmental, Social, Governance* (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2019 - 2022. *Jurna Ekonomi, Manajemen, Akuntansi DanBisnis, Vol.2, No. 4*, 318-328.Https://Ejurnalqarnain.Stisnq.Ac.Id/Index.Php/MUQADDIMA

Minggu, A. M., & Aboladaka, J. (2023). *Environmental, Social* Dan *Governance* (ESG) Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia. *Riset & Jurnal Akuntansi, Volume. 7, No. 2*, 1192. From Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V7i2.

1371

Nafisa, L.,& dkk. (2023). *Analysis of the Influence of Company Size, Good Corporate Governance And Profitability On The Value Of Iddx-30 Companies Listed On The Indonesian Stock*. JEMSE (jurnal ekonoi, manajemen, akuntansi), hal 73-2729

Ningtyas, H. R. (2025). Pengaruh Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola terhadap Kinerja Keuangan dengan Keberagaman Gender sebagai Moderator variabel. *Jurnal Penelitian Audit Indonesia 14 (3) (2025*, 97-102. From : https://journals.iarn.or.id/index.php/ARJ/index

Noviarti. (2020). Pengaruh Environment, Social And Governance. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu (GAAR) Vol 1, No 1, 2022, 67-78*, 70.

Rahmawati, & Inawati. (2023). Dampak *Environmental, Social, Dan Governance* (ESG) Terhadap Kinerjakeuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi, Vol. 3, No. 2*, 225-241. From Https: 10.22219/Jaa.V6i2.26674

Riandika, N. K., & Wahyuni, M. A. (2022). Pengaruh Kinerja Sosial, Company Size Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Indeks Idx 30. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi), Vol. 13, No.4*, 1120-1121.

Sa'adah, & Lailatus. (2020). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, Vol.17, No.1*.

Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020). Pengaruh Environmental, Social, Governance (Esg) Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 9 Nomor 3, Tahun 2020, Halaman 1-11. From Https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting/Article/View/29093 . *Jurnal Ekonomika45*, 12 No. 1.

Setyorini, U. (2021). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Rumah Sakit Swasta Non Rujukan Covid Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Rumah Sakit XY BANGIL). Jurnal Transaparan Vo 13. No (1). From Https://Doi.Org/10.53567/Jtsyb.V13i1.2

Sudrajat, & Adenina, A. F. (2024). Analisis Pengaruh *Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Dan Research & Development Intensity* Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Management Studies And Entrepreneurship Journal, Vol 5(2)* , 9251-9269.

Sugiantari, I. A., & Dkk, D. I. (2024). Pengaruh *Environment, Social, Governance Dan Investment Opportunity Set* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Sticky Cost* Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, Vol. 14 No. 2.

Vijaya, D. P. (2023). Dampak Kinerja Keuangan Atas *Enviroment Social Governance* (ESG) Score Pada Perusahaan Terindeks IDX ESG Leader . *(ESG) Score Pada Perusahaan Terindeks IDX ESG Leader* , Vol. 15 No. 2 .

Wahyudi, M. A., & Ickhsanto. (2023). Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social* Dan *Governance* (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), Vol. 7 No. 3,*.

Yoon, S. &. (2024). Penerapan *Environmental, Social*, Dan *Governance* (ESG). *Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, Hal 102-114. From : Https://Doi.Org/10.61132/Manuhara.V2i3.943 :